

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN BOLKENDI SISWA SD****Eko Wahyu Anggi Susanto** ✉Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel**

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2014
Disetujui Agustus 2015
Dipublikasikan
September 2015

Keywords:
Underhand Volleyball Serve;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui Permainan Bolkendi guna Meningkatkan Hasil Belajar Service Bawah dalam Permainan Bola Voli. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian ini adalah pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 28 siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus 1 dan siklus 2. Nilai rata-rata siklus 1 (71,99) dan rata-rata siklus 2 (81,46), sehingga peningkatan dari kondisi awal ke siklus 2 sebesar (9,47). Peningkatan kemampuan gerak pada pembelajaran service bola voli dapat dilihat dari nilai KKM (73), setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 nilai belajar siswa yang tuntas sebanyak 16 dari 28 siswa (57,14%) dan pada siklus 2 yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 28 dari 28 atau tuntas sebesar (100%). Kesimpulan penelitian ini adalah Dengan menggunakan permainan bolkendi dapatmeningkatkan hasil belajar service bawah permainan bola voli bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014

Abstract

This study aims to improve the learning process through bolkendi game service in order to improve learning outcomes under the volleyball game. The research method used was Classroom Action Research. Subject of this research is on a Class IV student Delegtukang Public Elementary School District of Pekalongan Wiradesa 2013/2014academic year with 28 students. Data analysis was performed by descriptive comparative aimed to compare the before and after study conducted remedial action. From the research conducted, an increase in student learning outcomes from the initial condition to cycle 1 and cycle 2cycle average value of 1 (71.99) and the average cycle 2 (81.46), so that an increase of the initial conditions to cycle 2 is (9.47). Increased movement to the service learning volleyball can be seen from the KKM (73), after the action in cycle Istudents who pass the values learned as many as 16 of the 28 students (57.14%) and in cycle 2 which has a value of as much as 28 above KKM of 28 or completion of(100%). The conclusion of this study is the use of games can improve learning outcomes bolkendi service under volleyball game for the fourth grade students of State Elementary School Delegtukang Wiradesa Pekalongan District of academic year 2013/2014.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian pendidikan yang mempunyai peran penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan yang ingin di capai adalah pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang seimbang antara jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani penting karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani mencakup tiga aspek yang tidak dapat di pisahkan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran bermain adalah salah satu proses pembelajaran yang diterapkan guru khususnya dalam pendidikan jasmani. Pembelajaran bermain yaitu pembelajaran yang mengemas materi-materi pendidikan jasmani ke dalam permainan tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sesuai dengan konsep pembelajaran pendidikan jasmani yang terbaru yaitu PAIKEM. Dalam pembelajaran bermain anak-anak dilibatkan kedalam bentuk-bentuk permainan baik permainan secara kelompok maupun permainan individu. Aturan-aturan yang dipakai disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan modifikasi sarana dan prasarana yang ada. Modifikasi sarana dan prasarana ini penting karena melihat usia dan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih dalam kategori anak-anak.

Penerapan pembelajaran bermain sangat tepat untuk siswa sekolah dasar karena usia dan karakteristik mereka sesuai dengan konsep bermain. Dengan penerapan pembelajaran bermain anak-anak akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran karena mereka tidak merasa tertekan dan cenderung diberi kebebasan dalam bergerak sehingga hasrat berkompetisi akan muncul sebagai modal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu pelajaran yang ada di sekolah adalah penjas atau olahraga yaitu permainan bola voli. Bola voli adalah permainan yang

sangat memasyarakat. Tidak hanya dimainkan oleh laki-laki akan tetapi banyak perempuan yang menggemari permainan ini baik hanya sekedar hobi ataupun untuk meraih prestasi di bidang olahraga. Bola voli telah dimasukkan kedalam kurikulum penjas mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas akan tetapi pembelajarannya disesuaikan dengan umur dan kondisi peserta didik.

Berkaitan dengan pembelajaran bola voli yang ada di Sekolah Dasar penelitian ini akan mengkaji tentang proses pembelajaran Servis bawah bola voli di Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Seperti halnya yang terjadi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran service bola voli dan rendahnya keberanian dan kemampuan siswa dalam melakukan service bola voli sehingga siswa merasa cepat jenuh. Dengan model pembelajaran yang baik dan tepat, direncanakan dengan baik, disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa, aktif, kreatif dan menyenangkan, maka pembelajaran akan tercapai. Disamping itu juga, siswa akan termotifasi dalam belajarnya merasa senang karena bentuk belajarnya merasa senang karena bentuk pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi dirinya. Dan pembelajaran ini untuk mengetahui tentang penerapan perbedaan pembelajaran bermain dan latihan di Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan maka perlu diadakan penelitian dengan judul, "Meningkatkan Hasil Belajar Servis Dalam Permainan Bola Voli Melalui Permainan Bolkendi Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan".

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : "Apakah dengan menggunakan media permainan bolkendi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah pada Permainan Bola voli siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri

Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014?

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan diatas, tujuan penelitian adalah: "Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui Permainan Bolkendi guna Meningkatkan Hasil Belajar ServisBawah dalam Permainan Bola Voli bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014"

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 dan 23 April 2014 tahun pelajaran 2013/2014, karena materi Bola voli terdapat pada semester 2.. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa Kelas V SDN Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2014. Dengan jumlah 28 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Selain dari itu terdapat beberapa hasil pembelajaran yang diperoleh setelah penulis melakukan penelitian.

Pada akhir siklus dilaksanakan evaluasi proses pembelajaran service pada permainan bola voli melalui permainan bolkendi agar anak-anak suka dengan permainan tersebut.

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran servis pada permainan bola voli pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, hasil yang didapat selalu mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Karena siswa dengan keterbatasan pengetahuan siswa tentang servis pada permainan bola voli,

maka pada siklus pertama diperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Prosentase hasil akhir pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang tuntas: 16 anak (57,14%)
2. Siswa yang belum tuntas: 12 anak (42,86%)
3. Rata-rata aspek psikomotor : 36,26
4. Rata-rata aspek afektif : 17,73
5. Rata-rata aspek kognitif : 18,00

Di siklus kedua terlihat perubahan yang sangat signifikan baik pada waktu proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran, siswa yang mengikuti pembelajaran servis bola voli dari jumlah 28 siswa semua terlihat aktif dalam proses mengikuti pembelajaran dan siswa antusias mengikuti pembelajaran.

Pada proses pembelajaran servis bola voli pada siklus kedua Siswa begitu senang dan aktif bergerak tidak malas-malasan dalam pembelajaran, hal ini terlihat dengan hasil pencapaian dari hasil tes praktek siklus kedua yang dibuktikan dengan meningkat dari siklus pertama yang hanya 42,86% sekarang menjadi 100% semua siswa sudah dapat memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 73. (Lihat Tabel 4, Halaman 49)

Prosentasekan hasil akhir pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang tuntas : 28 anak (100%)
2. Siswa yang belum tuntas : 0 anak (0%)
3. Rata-rata aspek psikomotor : 41,39
4. Rata-rata aspek afektif : 20,19
5. Rata-rata aspek kognitif : 19,88

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat diambil simpulan sebagai berikut : Dengan menggunakan permainan bolkendi dapat meningkatkan hasil belajar servicebawah permainan bola voli bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra, 2004, Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani, Jakarta: Proyek Pengendalian dan Peningkatan Mutu Guru Penjas. Depdikbud. Dirjendikti.
- Depdikbud, 1978, Mini Volleyball Metodik dan Bahan Latihan, Jakarta, Proyek Pembinaan Pemasalan dan Pembibitan Olahraga
- Depdiknas, 2003, Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun, Jakarta : Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Dimiyati & Mudjiyono, 2006, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Ardi Mahasatya
- Harsono, 1988, Choaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Choaching, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjendikti
- Hurlock Elizabeth B, 1978, Perkembangan Anak: Erlangga.
- M Yunus.S, 1992, Olahraga Pilihan Bola Voli, Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPTK
- Mahcfud Irsyada, 2000, Bola Voli, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Munasifah, 2008, Bermain Bola Voli, Semarang, CV. Aneka Ilmu.
- Soegeng Santoso, 2004, Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta : Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Soeharno. HP, 1979, Dasar-Dasar Permainan Bola Voli, Yogyakarta: Kaliwangi
- Sugiarto, 2009, Langkah Menjadi Pemain Voli Hebat, Jakarta, PT. Mediantara Semesta.
- Sutrisno, 2009, Mempersiapkan Permainan Voli Berprestasi, Jakarta, PT. Musi Perkasa Utama
- Toto Subroto, dkk. 2009. Permainan Bola Besar (Bola Voli dan Sepak Bola). Jakarta. Universitas Terbuka.